



Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penderita Covid-19 Di Puskesmas Lepo-Lepo

Muhaimin Saranani¹, Andre setiawan², Diah Indriastuti³

¹ Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari

² Sarjana Keperawatan, Stikes Karya Kesehatan Kendari

³ Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

Korespodensi :

Andre setiawan

S1 Keperawatan, Stikes karya kesehatan kendari

Btn wirabuana kelurahan anduonuhu

Email: andrewrtwirabuana962@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini, sedang terjadi wabah penyakit global yang disebut COVID-19. Dunia yang muncul diakhir tahun 2019 dengan tingkat kasus yang sangat tinggi. Dengan berbagai pencegahan yang di lakukan oleh pemerintah seperti vaksinasi dan melakukan protokol kesehatan. Setelah beberapa tahun covid-19 ini mengalami penurunan kasus secara drastis. Banyak faktor, termasuk lingkungan, pola makan, obat-obatan, dan frekuensi olahraga, yang berdampak signifikan terhadap tingkat pemulihan pasien COVID-19. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor kesembuhan covid-19 yang terjadi di puskesmas lepo-lepo. Dengan jumlah kasus data tahun 2022 sebanyak 131 orang dengan status isolasi mandiri. Desain Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dipadukan dengan strategi penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba mengkarakterisasi kejadian-kejadian terkini yang signifikan. Hasil uji statistik chi square diperoleh hasil 0,000 artinya H1 diterima dan H0 ditolak ada hubungan faktor kesembuhan terhadap kesembuhan penderita covid-19 di puskesmas lepo-lepo.

Kata Kunci : Covid-19, Faktor kesembuhan.

ABSTRACT

Currently, there is a global illness outbreak called COVID-19. World which appears at the end of 2019 with a very high case level. With various preventions carried out by the government such as vaccinations and carrying out health protocols. After several years of Covid-19, cases have decreased drastically. Numerous factors, including the environment, diet, medications, and frequency of exercise, have a significant impact on a COVID-19 patient's rate of recovery. Therefore, this study aims to determine the relationship between

the Covid-19 healing factor that occurred at the Lepo-Lepo Health Center. With the number of cases in 2022, there are 131 people with independent isolation status. Design This research uses quantitative methods combined with descriptive research strategies, namely research that tries to characterize significant recent events. The results of the chi square statistical test obtained a result of 0.000 meaning that H1 was accepted and H0 was rejected. There was a relationship between the healing factor and the recovery of Covid-19 sufferers at the Lepo-Lepo Health Center.

Kywords : Covid-19;The healing factor.

Pendahuluan

Keluarga virus Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) termasuk Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Di Provinsi Wuhan, tempat virus pertama kali ditemukan, beberapa gejala infeksi antara lain batuk berdarah, demam, kelelahan, sesak napas, dan penurunan nafsu makan. Biasanya, cairan atau tetesan tubuh yang dikeluarkan saat batuk dan bersin dapat menularkan infeksi ini. (Fadli, 2020).

Indonesia, dengan kasus Covid-19 yang semakin meningkat, menjadi negara dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di Asia Tenggara. bahkan, Indonesia mencatat rekor kematian (Ramadhan, 2021).

Selain itu, Kemenkes saat ini telah mengidentifikasi Sultra terjangkit Covid-19 (Ramadan, 2021). Ini menandakan bahwa penduduk setempat akan tertular. Pada 1 September 2021, 65 kasus baru yang ditemukan mengakibatkan 37 kematian (CFR 56%). 6 Dibandingkan dengan 4.444 kabupaten lainnya, Kota Kendari, ibu kota Sulawesi Tenggara, saat ini memiliki kasus Covid-19 terbanyak. Pada 12 September 2021, terdapat 142 kasus positif Covid-19 di Kota Kendari,

dengan 96 kematian (CFR: 67%). (Ramadhan, 2021).

Metode

Untuk mengkarakterisasi peristiwa besar baru-baru ini menggunakan uji chi-square, penelitian ini menggabungkan alat kuantitatif dengan teknik penelitian deskriptif.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis univariat

1. Karakteristik Responden pada penelitian ini yaitu Umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

Kelompok umur terbanyak, diwakili oleh 29 orang (50,9%), menurut data yang dikumpulkan dari 57 responden dalam kategori umur. karakteristik spesifik gender pasien Covid-19, dengan 33 (57,9%) di antaranya adalah mayoritas perempuan. Paling banyak 26 atau 45,6% pasien Covid-19 telah menyelesaikan pendidikan SMA atau SMP sesuai dengan pengalaman pendidikan sebelumnya (pendidikan menengah). Menurut jenis pekerjaan yang mereka lakukan, 33 orang (57,9%) yang merupakan pasien Covid-19 menunjukkan sebagian besar sifat tersebut. Mereka adalah ibu rumah tangga. Tabel berikut berisi data karakteristik:

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
10-30 tahun	29	50,9
31-60 tahun	25	43,9
61-80 tahun	3	5,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	24	42,1
perempuan	33	57,9
Pendidikan terakhir		
Sarjana	2	3,5
SMA	21	36,8
SMP	5	8,8
SD	14	24,6
Tdk Sekolah	15	26,3
Pekerjaan		
PNS	2	3,5
ITR	33	57,9
Petani	11	19,3
Wiraswasta	8	14,0
Tidak bekerja	3	5,3

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

Tabel 4.4 lama gejala kesembuhan penderita covid-19

2. Waktu kesembuhan penderita covid-19

No.	Kesembuhan	N	%
1.	Cepat	52	91,2
2.	Lambat	5	8,8
Total		57	100

Tabel 4.4 menunjukan Kasus Covid-19 di Puskesmas Lepo-Lepo tahun 2022 menunjukkan 52 responden (91,2%) hampir seluruhnya mengalami pemulihan cepat, sedangkan 5 responden (5%) mengalami pemulihan lambat. (8,8%).

3. Status nutrisi penderita covid-19 di puskesmas lepo-lepo.

Tabel 4.5 karakteristik nutrisi penderita covid-19 di Puskesmas Lepo-Lepo.

No.	Nilai masa indeks	N	%
1.	<18,5	0	-
2.	18,5 – 22,9	41	71,9
3.	23 – 24,9	10	17,5
4.	25 – 29,9	6	10,5
5.	30>	0	-
Total		57	100

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 41 orang atau 71,9% pasien Covid-19 termasuk dalam kelompok normal untuk status gizi, sedangkan masing-masing 10 orang dan 6 orang kurus dan kelebihan berat badan. Tabel sebagai berikut:

4. Kepatuhan minum obat

Tabel 4.6 kepatuhan minum obat penderita covid-19.

Kepatuhan	N	%
Patuh	47	82,5
Tidak patuh	10	17,5
Total	57	100

Berdasarkan tabel 4.6, dari 57 responden, 47 orang patuh (atau 82%) dan 10 orang tidak patuh (atau 17,5%) terhadap peraturan.

5. Olahraga

Tabel 4.7 intensitas olahraga penderita covid-19

No.	Olahraga	N
1	Bagus	13
2	Kurang	44
Total		57

Dapat dilihat Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 57 responden, 44 orang melakukan olahraga kurang intens (77%) dan 13 orang melakukan olahraga lebih intens (23%).

6. Lingkungan

Tabel 4.8 lingkungan penderita covid-19.

No.	Lingkungan	N	%
1	Bagus	32	56
2	Kurang	25	44
Total		57	100

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa terdapat 57 responden, 32 responden mengikuti pedoman (atau 56%) dan 25 responden tidak (atau 44%).

Uji bivariat

Hasil uji spss chi-square

1. Tabulasi silang nutrisi

Tabel 4.9 tabulasi silang nutrisi terhadap lama kesembuhan covid-19 di pusk.esmas lepo-lep.

Status Nutrisi	Kesembuhan				Total		Uji statistika
	Cepat		Lambat		N	%	
	N	%	N	%			
Normal	38	67%	3	5%	41	100	p = 0,284
Kelebihan BB	9	16%	1	2%	10	100	
Obesitas tingkat 1	5	9%	1	2%	6	100	
Total	52	91%	5	9%	57	100	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 57 responden, 41 berstatus gizi normal, 38 sembuh cepat dan 3 lama. Setelah itu, 9 dari 10 responden dengan status gizi lebih

tinggi pulih dengan cepat, sedangkan 1 pulih lebih lambat. Selain itu, dari responden yang mengalami obesitas dan status gizi tingkat 1, 5 sembuh dengan cepat sedangkan 1 sembuh lebih lama.

Hasil uji statistik Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara nutrisi dan pemulihan, dengan nilai uji 0,284, menerima H1 dan menolak H0.

2. Tabulasi silang kepatuhan minum obat.

Tabel 4.10 tabulasi silang kepatuhan minum obat terhadap kesembuhan penderita covid-19 di puskesmas lepo-lepo.

Kese mbu h an	Kepatuhan minum Obat				Total		Uji statistik
	Patuh		Tidak patuh				
	N	%	n	%	N	%	
Cepat	47	82%	5	9%	52	100	p = 0,000
Lamba t	0	0	5	9%	5	100	
Total	47	82 %	10	18 %	57	100	

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 57 responden, 47 pasien patuh minum obat dan berstatus sembuh cepat, sedangkan 10 pasien tidak patuh, dengan 5 sembuh cepat dan 5 lambat.

Hasil uji statistik Kesembuhan dan kepatuhan berobat berkorelasi seperti terlihat pada Tabel 4.10 dengan nilai uji 0,000 menerima H0 dan menolak H1.

3. Tabulasi silang olahraga

Tabel 4.11 tabulasi silang intensitas olahraga terhadap kesembuhan penderita covid-19 di puskesmas lepo-lepo.

Kese mbuh an	Olahraga				Total		Uji statistik
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Cepat	4	72	11	19	52	91%	$p = 0,579$
	1	%		%			
	3	5%	2	4%	5	9%	
Lamba t							
Total		86	8	14	57	100	
		%		%			

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa, dari 57 responden, 44 tidak aktif, 39 langsung berdiri, dan 5 agak lama. 13 responden yang cepat sembuh kemudian dianggap sebagai olahragawan yang baik.

Hasil uji statistik Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara latihan dan penyembuhan, dengan nilai uji 0,319 menerima H1 dan menolak H0.

4. Tabulasi silang lingkungan

Tabel 4.12 tabulasi silang lingkungan terhadap kesembuhan penderita covid-19 di puskesmas lepo-lepo.

Kesembuhan	Lingkungan				Total		Uji statistik
	Baik		Kurang		N	%	
	n	%	N	%			
Cepat	28	49%	24	42%	52	91%	p = 0,372
Lambat	4	7%	1	2%	5	9%	
Total	56%		25	44%	57	100	
32							

Berdasarkan Tabel 4.11, dari 57 responden, 32 memiliki lingkungan yang positif, dengan 28 di antaranya pulih lebih cepat daripada yang lain dan 4 lebih lama. Selanjutnya, dari 25 responden yang berada dalam suasana positif, 24 pulih dengan cepat dan 1 lambat.

Hasil uji statistik pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan

antara pemulihan dan lingkungan dengan nilai uji 0,372, terima H1, dan tolak H0.

Pembahasan

Akhir Desember 2019 terlihat kasus pertama penyakit coronavirus (Covid-19) di Wuhan. Setelah itu, virus dengan cepat menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Virus ini telah dikategorikan sebagai epidemi di seluruh dunia oleh WHO. Virus Covid-19 tergolong penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat di Indonesia pada akhir Maret 2020, sesuai Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020.

Pemerintah Indonesia telah mengamanatkan agar penduduknya mematuhi peraturan kesehatan untuk membatasi dan mencegah penyebaran Covid-19. Satgas Covid-19 masih berupaya mensosialisasikan kepada masyarakat tentang cara-cara untuk mengurangi risiko penyebaran virus, antara lain tetap di rumah, menggunakan masker, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik dari orang, dan menahan diri dari menyentuh wajah, mata, hidung, atau mulut Anda. Mereka juga merekomendasikan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dengan menjalani gaya hidup sehat dan mengonsumsi makanan kaya nutrisi. Diet sehat hanyalah salah satu strategi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Namun, memperkenalkan perilaku sosial baru ke seluruh masyarakat itu sulit, dan beberapa orang masih tidak patuh dalam mengadopsi kebiasaan baru ini.

Seseorang yang menderita suatu kondisi, yaitu Covid-19, dapat disembuhkan dengan pengobatan yang sesuai. Pada tahun 2019, faktor-faktor seperti lingkungan, obat-obatan, olahraga,

dan pola makan mungkin dapat membantu pemulihan pasien COVID-19. (Barus, 2021).

Menurut data survei, pasien Covid-19 di Puskesmas Lepo-Lepo khususnya secara teratur melakukan perilaku tertentu, seperti berjemur di pagi hari sambil minum obat seperti pct, ctm, ambroxcxl, dan dexamethasone.

Simpulan Dan Saran

A. KESIMPULAN

Berdasar hasil uji chisquer yang dilakukan didapatkan hasil:

- Tidak ada hubungan nutrisi terhadap kesembuhan penderita covid-19 dengan status nutrisi normal 71,9%. dengan kesembuhan. Karena preferensi mereka terhadap makanan siap saji, pasien Covid-19 di Puskesmas Lepo-Lepo merasa kesulitan untuk makan makanan bergizi. Pasien yang menggunakan Covid-19 perlu untuk sementara menjaga tingkat gizinya dengan makan makanan sehat dan menghindari makanan cepat saji.
- Ada hubungan obat terhadap kesembuhan penderita covid-19 dengan kepatuhan 82,5%. Terutama obat Dexamethasone, CTM, Ambroxol, dan Paracetamol. Pemakaian rutin dapat mengobati COVID-19.
- Intensitas olahraga tidak berhubungan terhadap kesembuhan penderita covid-19 dengan intensitas jarang 77%. Karena pasien Covid-19 di Puskesmas Lepo-Lepo, terutama lansia yang kesulitan bergerak dengan baik, lemah dan kurang energi, tidak bisa berolahraga, sehingga kebiasaan rutin mereka hanya berjemur di pagi hari.

- Lingkungan tidak berhubungan terhadap kesembuhan penderita covid-19 dengan nilai lingkungan bagus 56%. Ini karena reaksi tubuh tidak terpengaruh oleh lingkungan; Misalnya, obat-obatan yang merupakan molekul kimia dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh.

B. SARAN

- Pendidikan keperawatan
Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan, data dan informasi bagi mahasiswa keperawatan mengenai faktor kesembuhan covid-19.
- Pelayanan keperawatan
Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada pelayanan keperawatan dalam hal memberikan pengetahuan dan edukasi tentang bagaimana faktor kesembuhan yang di butuhkan dalam menangani Covid-19.
- Penelitian keperawatan
Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara faktor kesembuhan terhadap kesembuhan Covid-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerapkan perilaku hidup sehat Covid-19.

Daftar Rujukan

- Agung, A. Y. (2017). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. DENPASAR.
- Alfina. (2022). Kebijakan Pemerintah Mengenai Coronavirus Disease (COVID-19) di Setiap Provinsi di Indonesia Berdasarkan Analisis Klaster. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems Vol. 13, No. 2., 74-86*.

Muhaimin Saranani¹, Andre setiawan², Diah Indriastuti³. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penderita Covid-19 Di Puskesmas Lepo-Lepo

- Amalia, L. (2020). Analisis gejala klinis dan peningkatan kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit covid-19. *JAMBURA JOURNAL of health sciences and research Vol. 2, No 2*, 71-76.
- Anggita, I. M. (2018). *metodologi penelitian kesehatan*. Kementrian Kesehatan republik Indonesia.
- Barus, O. P. (2021). PREDIKSI KESEMBUHAN PASIEN COVID-19 DI INDONESIA MELALUI TERAPI MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES. *INFORMATION SYSTEM DEVELOPMENT VOLUME 6 NO. 2* , 59-66.
- fadli, A. (2020, april selasa). MENGENAL COVID-19 DAN CEGAH PENYEBARANNYA DENGAN “PEDULI LINDUNGI” APLIKASI BERBASIS ANDORID. *Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, Di Desa Blater Kecamatan Kalimantan Kabupaten* , hal. 1-6.
- Monalisya, V. (2021). pengaruh pemberian Video edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja sekolah menengah atas tentang pendewasaan usia perkawinan di kota bengkulu tahun 2021. *Program sarjana terapan kebidanan Poltekkes kemenkes bengkulu* 6.
- Muhamad, S. V. (2021). PANDEMI COVID-19 SEBAGAI PERSOALAN SERIUS BANYAK NEGARA DI DUNIA. *BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL INFO SINGKAT Vol. XIII, No. 13*, 7-12.
- Pratiwi, N. I. (2017). penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi . *jurnal ilmiah dinamika sosial 1* (2).
- Ramadhan, R. (2021). Peran PPPKMI Sultra Dalam Penguatan Strategi Promosi Kesehatan Sebagai Upaya Penanggulangan covid-19. *MIRACLE JOURNAL OF PUBLIC HEALTH (MJPH), Vol. 4 No.2*, 261-273.
- Raudahah. (2017). pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap daya tahan hidup usaha micro kecil dan menengah kelompok pengeloaan hasil perikanan di kota makassar. *jurnal analisi vol.6 No* (2), 188-193.
- Raudhah, P. A. (2017). pengaruh orientasi keirausahaan terhadap daya tahan hidup usaha mikro kecil dan menengah kelompok pengelolaan hasil perikanan di kota Makassar. *jurnal analisis 6* (2), 188-193.
- saputra, m. (2020). Evaluasi Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat tentang Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal ilmu keperawatan indonesia Volume 10, Nomer 02*, 46-55.
- Sastrianegara. (2014). *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. jakarta: salemba medika.
- Sugiyono. (2013). metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *bandung alfabet*.
- sulastri. (2020). ANALISIS SURVIVAL WAKTU SEMBUH PASIEN COVID-19 DI KABUPATEN BANYUWANGI. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Volume 4, No. 2*, 335-386.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.

Muhaimin Saranani¹, Andre setiawan², Diah Indriastuti³, Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penderita Covid-19 Di Puskesmas Lepo-Lepo

Bangkit Maju Bersama Di Jakarta.
Jurnal Ilmiah , Vol 2 (3), 423-435.

Widya Karsa Jayakarta. *Journal Of Midwifery*, Vol 7 (1) 9-16.

Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Vol 2 (3)*, 423-435.

widiyani, R. (2019). penerapan terapi bermain bercerita (mendongeng) pada anak usia pra sekolah untuk menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi. *fakultas ilmu kesejatan universitas muhammadiyah pekajangan*.

Umami, D. A. (2019). Relationship Of Learning And Interest Media Towards Level II Motovation Of Student